

Jakarta, 29 Agustus 2025

Nomor: 560/PRJ/08/2025

**Nyonya Noviyanti**  
Kepala Biro Kerjasama Teknis Luar Negeri Kementerian  
Sekretariat Negara

**Surat GI tentang Program Co-Creation Pengetahuan JICA**  
**"Pembangunan Sumber Daya Manusia dalam Hukum Internasional Publik (Tahun Anggaran 2026)"**

Yth. Ibu,

Atas nama Badan Kerjasama Internasional Jepang (JICA), kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus atas dukungan dan kerjasama Anda dalam kegiatan kami di Indonesia.

Kami dengan senang hati menginformasikan bahwa Badan Kerjasama Internasional Jepang (JICA) akan menyelenggarakan program magister/doktor di universitas-universitas di Jepang. Rinciannya sebagai berikut:

1. Nama Program	Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Hukum Internasional Publik (JFY2026)
2. Durasi dan Tahun Akademik	Secara prinsip, Program Magister: Dua (2) tahun, September 2026 - Maret 2028 <i>[Penambahan maksimal 6 bulan sebagai mahasiswa penelitian jika diperlukan oleh universitas]</i>
3. Jumlah Peserta	Secara prinsip, jumlah peserta total adalah enam (6) dari 9 negara target
4. Institusi Sasaran	1. Kementerian Hukum 2. Mahkamah Agung
5. Universitas Tuan Rumah	Seperti terlampir
6. Syarat Kelayakan	Calon pelamar harus memenuhi semua persyaratan berikut: <b>Persyaratan Utama:</b> (1) <b>Tugas dan Harapan Saat Ini:</b> Calon pelamar yang bertanggung jawab atau memiliki pengalaman dalam urusan hukum internasional publik di pemerintahan atau penelitian akademik di bidang hukum internasional publik di universitas. Peserta diharapkan menjadi sumber daya manusia inti di bidang hukum internasional publik di negara-negara sasaran dan membantu negara-negara tersebut mempromosikan tatanan internasional berbasis aturan di masa depan. Secara prinsip, calon yang tidak terafiliasi tidak memenuhi syarat untuk diterima (2) <b>Pengalaman di bidang yang relevan (termasuk partisipasi dalam proyek):</b> Calon yang memiliki pengalaman lebih dari 2 tahun di bidang yang disebutkan di atas. (Per 1 April 2026) (3) <b>Pengetahuan di bidang penelitian:</b> Semua calon harus memiliki pengetahuan yang memadai di bidang penelitian. (Hukum Internasional Publik). (4) <b>Kewarganegaraan:</b> Indonesia (5) <b>Usia:</b> Kurang dari empat puluh (40) tahun pada prinsipnya (per 1 April 2026)

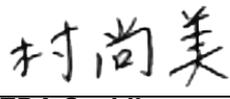
	<p>(6) <b>Pendidikan:</b> Semua pelamar harus memiliki gelar sarjana atau setara.</p> <p>(7) <b>Bahasa: TOEFL IBT: 80 IELTS: 6.0</b></p> <p>Program ini mungkin melibatkan partisipasi aktif dalam diskusi dan pengajuan makalah akademik, yang memerlukan kemampuan bahasa Inggris yang tinggi. Mohon lampirkan sertifikat resmi kemampuan bahasa Inggris seperti TOEFL, IELTS, dll., jika memungkinkan. Pelamar yang tidak memiliki skor yang disebutkan di atas juga dapat mendaftar ke program ini.</p> <p>Catatan: Beberapa universitas mengharuskan calon mahasiswa untuk menyerahkan skor kemahiran bahasa Inggris atau membuktikan tingkat kemahiran bahasa Inggris melalui cara lain. Silakan periksa persyaratan bahasa Silakan periksa persyaratan bahasa masing-masing universitas pada Informasi Universitas (Lampiran 1 dan Informasi Universitas).</p> <p>(8) <b>Kesehatan:</b> Semua calon peserta harus dalam keadaan sehat secara fisik dan mental untuk mengikuti program di Jepang.</p> <p>(9) <b>Lain-lain:</b> Semua calon peserta tidak boleh menerima atau berencana menerima beasiswa lain dari pemerintah Jepang, seperti Japan Student Service Organization (JASSO), Japan Society for the Promotion of Science (JSPS), Japan Science and Technology Agency (JST), The Japan Foundation (JF) selama program berlangsung.</p> <p><b>Kualifikasi yang Direkomendasikan:</b></p> <p>(1) Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan: JICA mencari lebih banyak calon perempuan karena catatan sebelumnya menunjukkan sedikitnya aplikasi dari perempuan. JICA berkomitmen untuk mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, serta memberikan kesempatan yang sama bagi semua calon tanpa memandang orientasi seksual atau identitas gender. Untuk memilih peserta pelatihan yang memuaskan, JICA mempertimbangkan keseimbangan gender dengan rekomendasi 40% partisipasi perempuan. Oleh karena itu, partisipasi perempuan sebesar 40% dianjurkan dalam semua kursus pelatihan, kecuali untuk kursus pelatihan dengan kuota tunggal.</p> <p>(2) Karier setelah Berpartisipasi dalam Program: Pelamar yang diperkirakan akan bekerja di organisasi yang sama selama lebih dari 3 tahun.</p>
<p>7. Konsultasi Awal</p>	<p>(Penting)</p> <p>Beberapa universitas mewajibkan konsultasi awal (wajib) bagi setiap calon untuk menyesuaikan rencana penelitian sebelum <b>batas waktu akhir</b>. Universitas yang mewajibkan konsultasi awal ditandai dengan “Ya (Wajib)” pada kolom X di Informasi Universitas (Lampiran 1_Informasi Universitas).</p> <p>Jika calon mahasiswa mendaftar ke universitas yang mengharuskan konsultasi awal (wajib), sangat disarankan untuk menghubungi universitas untuk konsultasi awal pada tahap pengisian formulir pendaftaran. Saat</p>

	menghubungi universitas, harap sebutkan nama Anda dan nyatakan bahwa Anda adalah calon penerima beasiswa JICA program "Pengembangan Sumber Daya Manusia Hukum Internasional Publik (JFY2026)".
8. Batas Waktu	(1) Batas Waktu Pemberitahuan Awal <b><u>Rabu, 1 Oktober 2025</u></b> (Harap kirim konfirmasi ke Kantor JICA Indonesia mengenai <i>jumlah calon yang mungkin diajukan</i> sesuai tanggal di atas)
	(2) Batas Waktu Akhir <b><u>Jumat, 24 Oktober 2025</u></b> (Silakan kirimkan <i>Formulir Pendaftaran dan dokumen pendukung lainnya</i> ke Kantor JICA Indonesia melalui email)

Untuk informasi lebih lanjut mengenai program ini, silakan merujuk pada informasi umum yang terlampir. Kami menghargai perhatian dan kerja sama Anda dalam hal ini.



Hormat kami,

  
**TAKEDA Sachiko,**  
Kepala Perwakilan  
Kantor JICA Indonesia

CC:

**1. Kementerian Hukum**

- Direktur Jenderal Legislasi
- Sekretaris Jenderal
- Sekretaris Direktorat Jenderal Legislasi
- Kepala Biro Sumber Daya Manusia
- Nyonya MAZAWA Yukiko, Koordinator Proyek untuk Proyek Mekanisme Penyelesaian Sengketa yang Efisien dan Adil serta Pengembangan Kapasitas Penyusunan Peraturan Perundang-undangan untuk Peningkatan Lingkungan Usaha (Ahli JICA)

**2. Mahkamah Agung**

- Ketua Kamar Sumber Daya dan Pengembangan
- Nyonya KIKUCHI Eriko, Penasihat Konsistensi Hukum (Ahli JICA)
- Bapak KUNII Yohei, Penasihat Pengembangan Kapasitas Hakim (Ahli JICA)

**3. Kedutaan Besar Jepang**

- Menteri Urusan Pembangunan Ekonomi

Lampiran:

1. Program GI
2. Formulir Pendaftaran (Format Excel: Bagian A (Sampul) dan Bagian B (Informasi Pribadi))
3. Informasi Universitas – Lampiran 1
4. Rencana Penelitian dan Karier – Lampiran 2